

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Rosanti Hasanah, S. Pd. SD

Nama Pelatihan : Pelatihan Guru Pembelajaran Matematika Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis UN dan PISA

Nama Mata Diklat : Metode dan Teknik Pembelajaran yang Berorientasi Berpikir Tingkat Tinggi

Tujuan pelatihan : Melalui paparan, tanya jawab, diskusi, penugasan dan presentasi dengan kemandirian dan tanggung jawab peserta dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran matematika yang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Indikator pelatihan : Peserta latih dapat :

1. Menyebutkan jenis-jenis metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran berorientasi berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika,
2. Menganalisis metode-metode pembelajaran yang memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika. yang memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika.
3. Memilih metode pembelajaran yang memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika.

Alokasi waktu : 10 menit

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
A.	PENDAHULUAN	Perkenalan Apersepsi Motivasi	1 menit
B.	KEGIATAN INTI	Pemaparan Jenis-jenis Metode : Metode Demonstrasi Metode Diskusi Metode tanya Jawab Metode Pemberian Tugas Metode Kegiatan lapangan	3 menit
		Aktifitas Pembelajaran LK 1 Menganalisis Metode yang digunakan LK 2 Memilih Metode Pembelajaran	2 menit
		Presentasi perwakilan kelompok	1 menit
C.	PENUTUP	Rangkuman Refleksi dan umpan balik	2 menit

Sumber/media pelatihan :

Sumber : Modul Training of Trainer Instruktur Provinsi , Kemendikbud, PPPPTK Matematika Tahun 2018 KB 4

Media pelatihan : PPT materi latih dan Lembar Kerja

Kerjakan aktifitas berikut secara berkelompok

LK 1 : Aktifitas menanalisis Metode Pembelajaran yang digunakan pada RPP

- Siapkan sebuah RPP mata pelajaran matematika di kelas yang Saudara ampu !
- Perhatikan metode yang digunakan dalam RPP yang telah disiapkan, kemudian lengkapi format analisis metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP sesuai format yang tersedia berikut ini !

Identitas Kelas/Semester : Pembelajaran : Matematika SD/SMP/SMA/SMK
Materi Ajar :
Metode yang digunakan:
Hasil indentifikasi yang menunjukkan metode yang digunakan dalam RPP dengan menunjukkan penggunaannya dalam langkah pembelajaran (Pendahuluan, inti, dan penutup). Dst.

- Berikan alasan apakah metode yang digunakan telah memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran yang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi?

LK 2 : Aktifitas Memilih Metode Pembelajaran

- Pilih salah satu satu KD Mata pelajaran matematika kelas yang Saudara ampu. Pilihlah metode yang sesuai dengan KD yang Saudara pilih. Berikan alasan kenapa metode tersebut saudara pilih.
- Lengkapi dengan metode pembelajaran yang sesuai sintak-sintak pembelajaran matematika sesuai KD, IPK, dan model pembelajaran yang Anda pilih (Pada Aktifitas Pembelajaran sebelumnya, model Pembelajaran)

Identitas Kelas/Semester : Pembelajaran : Matematika SD/SMP/SMA/SMK
Materi Ajar :
Metode yang digunakan:
Hasil indentifikasi yang menunjukkan metode yang digunakan dalam RPP dengan menunjukkan penggunaannya dalam langkah pembelajaran (Pendahuluan, inti, dan penutup). Dst.

Uraian Materi :

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Suparman, 1997:166). Guru harus memilih metode yang sesuai untuk setiap kompetensi yang ingin dicapai, karena tidak setiap metode pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai setiap kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.

2. Jenis-jenis Metode yang Dapat Digunakan pada Pembelajaran Matematika

Suparman (1997: 167-176) menjelaskan, ada beberapa metode yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini hanya akan diambil beberapa metode yang dianggap cocok dalam pembelajaran matematika di sekolah.

a. Metode Demonstrasi

Metode ini mengambil bentuk sebagai contoh pelaksanaan suatu keterampilan atau proses kegiatan. Metode ini mempersyaratkan adanya suatu keahlian bagi guru untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Setelah demonstrasi siswa di beri kesempatan melakukan ketrampilan atau proses yang sama dibawah supervisi guru. Pada pelajaran matematika, metode ini digunakan antara lain saat pembuktian teori atau penurunan rumus atau mendemonstrasikan suatu konsep yang sedang dipelajari, misal: mendemonstrasikan penggunaan alat peraga matematika.

b. Metode Diskusi

Metode ini merupakan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dan guru untuk menganalisis, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk klasikal atau kelompok-kelompok kecil. Diskusi kelompok kecil dapat dibedakan menjadi: pasangan, kelompok 3 - 6 orang, kelompok dinamika yaitu mulai dari 2 orang, kemudian bergabung menjadi 4 orang, terus bergabung menjadi 8 orang dan seterusnya. Pada pembelajaran matematika, metode ini digunakan antara lain pada kompetensi yang memerlukan penalaran atau analisis dan adanya lebih dari satu kemungkinan jawaban, misal pemecahan masalah.

c. Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan interaksi antara siswa dan guru dalam bentuk murni tanya jawab dalam membahas topik atau permasalahan tertentu. Inisiatif dan arahan tanya jawab dikendalikan oleh guru. Pertanyaan guru harus dijawab siswa dan sebaliknya bisa terjadi siswa bertanya pada guru. Walaupun pembelajaran dilakukan dengan murni tanya jawab namun masih diperlukan cara informatif khususnya untuk pengarahan. Pada penggunaan metode tanya jawab harus dipikirkan: (1) *tujuan mengajukan pertanyaan*, antara lain dapat berupa: dorongan siswa berpikir, menyegarkan ingatan siswa (sebagai apersepsi), memotivasi siswa, mendorong terjadinya diskusi, mengarahkan perhatian siswa, menggalakkan penyelidikan, memeriksa tanggapan siswa, mengundang pertanyaan siswa dan lain-lain; (2) *jenis pertanyaan* dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup; (3) *tingkat pertanyaan* dapat berupa pertanyaan tingkat rendah (mengukur ingatan saja, jawaban umumnya: ya, tidak, mungkin, benar, salah dan sejenisnya) dan tingkat tinggi (mengukur pemahaman yang lebih tinggi). Teknik pertanyaan yang baik antara lain: pertanyaan jelas-ringkas sederhanakomunikatif, diucapkan dengan jelas dan intonasi baik, bervariasi dari yang rendah ke tinggi, tidak dijawab sendiri, sasaran merata, pertanyaan dilempar ke seluruh kelas, siswa diberi kesempatan berpikir, diminta menunjukkan jari untuk menjawab atau dipilih salah satu siswa untuk menjawab, menghargai jawaban siswa apapun mutunya, menerima dan memeriksa jawaban siswa sebelum mengajukan pertanyaan lain, tidak memotong jawaban siswa, merangsang siswa untuk menjawab di depan kelas, bertindak seolah-olah belum tahu jawaban bila ada siswa bertanya agar merangsang siswa berpikir.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode ini berbentuk pemberian tugas oleh guru yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan pelaksanaannya oleh siswa kepada guru atau teman-teman sekelasnya. Pada pembelajaran, metode ini digunakan antara lain bertujuan agar siswa dapat melatih ketrampilannya dalam menyelesaikan soal, lebih memahami dan mendalami suatu kompetensi yang telah dipelajari di sekolah, menumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri dan sikap positif serta melatih rasa tanggung jawab. Untuk itu tugas yang diberikan pada siswa dapat berupa menyelesaikan soal-soal, membaca bahan yang akan dipelajari, menerapkan kemampuan menguasai materi ajar, mencari contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan konsep yang dipelajari dan lain-lain.

e. Metode Kegiatan Lapangan

Metode ini berbentuk pemberian tugas dari guru kepada siswa untuk menyelesaikan dengan melakukan kegiatan lapangan (diluar kelas) dan menggunakan instrumen tertentu. Pada pembelajaran, metode ini dapat digunakan saat siswa belajar dari lapangan kemudian mengolah dan menyajikannya dalam suatu diagram atau grafik dll.

Disamping metode-metode yang telah disebutkan diatas, masih banyak metode lain yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran matematika. Ada banyak cara untuk belajar, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang berbeda pula. Dengan banyak ragam metode pembelajaran yang ada, ternyata masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, ketepatan metode pembelajaran yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang akan dipilih tentu harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Agar guru dapat memanfaatkan kelebihan dan mengurangi kelemahan suatu metode, maka dapat dilakukan alternatif kombinasi metode, misal: metode ceramah dan diskusi.

Keunggulan metode diskusi adalah memungkinkan adanya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Dengan metode ini guru dapat membaca pikiran siswa tentang konsep yang baru dipelajari, menilai pemahaman dan reaksi/emosi siswa terhadap konsep baru. Namun karena metode diskusi baru dapat berjalan dengan baik bila siswa telah memiliki pengalaman atau konsep dasar tentang masalah yang akan didiskusikan. Maka metode ceramah dapat dimanfaatkan untuk menerangkan teori/konsep sebelum diskusi dilaksanakan.

Penilaian :

Penilaian sikap dan pengetahuan :

Pada saat Proses pelatihan berlangsung :

1. dari Lembar Kerja yang dikumpulkan
2. dari presentasi yang disampaikan

Bogor, 27 Juni 2021

Penyusun

Rosanti Hasanah, S. Pd.SD.

